

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. M., & Moon, K. S. (2007). *Structural developments in tall buildings: Current trends and future prospects*. *Architectural Science Review*, 50(3), 205–223.
- Asroni, A. (2013). *Balok dan pelat beton bertulang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Chakrabarti, S. C., Nayak, G. C., & Agarwala, S. C. (2022). *Construction sequence analysis of multi storey setback building*. *Revista de la Construcción*, 21(2), 288–302.
- Choi, H. K., Lee, Y. S., & Park, J. H. (2016). *Time-dependent behavior of transfer structures in high-rise buildings*. *Engineering Structures*, 113, 102–115.
- Computers and Structures, Inc. (CSI). (2020). *ETABS v20 documentation – Staged construction*. Walnut Creek, CA: CSI.
- Computers and Structures, Inc. (CSI). (2021). *ETABS v20 – Structural analysis and design software manual*. Walnut Creek, CA: CSI.
- Departemen Pekerjaan Umum. (2007). *Peraturan beton bertulang Indonesia (SNI 2847:2019)*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Kim, S. Y., & Kim, H. J. (2009). *Effects of construction sequences on the behavior of high-rise buildings*. *Journal of Constructional Steel Research*, 65(2), 398–408.
- Lestari, D. (2021). *Evaluasi kinerja struktur dengan metode Construction Sequence Analysis pada bangunan 20 lantai* (Skripsi sarjana, Universitas Negeri Semarang).
- Nasution, A., & Yulinda, R. (2021). *Pengaruh metode Construction Sequence Analysis terhadap hasil perencanaan struktur gedung bertingkat menggunakan software ETABS*. *Jurnal Teknik Sipil Universitas Sumatera Utara*, 10(2), 88–95.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2016). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 28/PRT/M/2016 tentang Pedoman Teknis Bangunan Gedung Hijau*. Jakarta: Kementerian PUPR.
- Setiawan, A., & Putra, H. (2020). *Analisis pengaruh urutan konstruksi terhadap respons struktur gedung bertingkat*. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, 6(2), 113–120.

- Singh, M., Singh, R., & Yadav, A. (2023). *Study and comparison of conventional analysis with Construction Sequence Analysis using ETABS*. *International Journal of Engineering Research & Technology (IJERT)*, 11(9), 239–243.
- Standar Nasional Indonesia (SNI) 1726-2019. (2019). *Tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung non-gedung*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Standar Nasional Indonesia (SNI) 1727:2020. (2020). *Beban minimum untuk perencanaan bangunan gedung dan struktur lain*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Standar Nasional Indonesia (SNI) 2847:2019. (2019). *Persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung dan penjelasan*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Sutrisno, H. (2019). *Analisis kinerja transfer beam pada struktur gedung hotel dengan variasi beban vertikal*. *Jurnal Konstruksia*, 6(1), 45–52.
- Wankhede, D. G., & Joshi, M. M. (2018). *Staged construction analysis for multistoried building by using ETABS*. *International Journal of Research in Advent Technology (IJRAT)*, Special Issue CONVERGENCE 2018, 12–15.
- Wirawan, I. P. A. P., Tubuh, I. K. D. K., & Wiryadi, I. G. G. (2025). *Analisis konstruksi bertahap pada struktur rangka dengan dinding pengisi berlubang*. *Jurnal Ilmiah Kurva Teknik*, 14(1), 75–83.
- Zhang, L., Wang, Q., & Chen, Y. (2015). *Comparative study of structural responses with and without construction sequence analysis*. *Structural Design of Tall and Special Buildings*, 24(5), 367–379.